

PENGARUH APLIKASI RENCANA KEGIATAN ANGGARAN SEKOLAH (RAKS) TERHADAP EFISIENSI PENGELOLAAN ANGGARAN SEKOLAH PADA KANTOR KOORDINATOR WILAYAH PENDIDIKAN KECAMATAN PAGARAN

Maranatha Simangunsong¹, Hotlin Siregar², Rosalinda Septiani Sitompul³

¹Fakultas Ekonomi Universitas Sisingamangaraja XII Tapanuli
Email : maranathasimangunsong94@gmail.com

²Fakultas Ekonomi Universitas Sisingamangaraja XII Tapanuli
Email : hotlinsiregar04@gmail.com

³Fakultas Ekonomi Universitas Sisingamangaraja XII Tapanuli
Email : rosalingassitompul@gmail.com

Abstract - This research is a descriptive qualitative research aimed at knowing the effect of the application of the School Budget Management Activity Plan (RAKS) on the School Budget Management Efficiency at the Office of the Education Area Coordinator of the Pagaran District. The population in this study is the number of school operators and KORWIL employees. A total of 30. The significant correlation variable is 29.138, then the value is compared with ttable with an error rate of 5% $df = n-2 = 28$. The value of ttable is 0.557. In accordance with the requirements for testing the hypothesis that $tcount (29,138) > ttable (0,557)$, it can be concluded that there is a positive and significant effect. R square is 0.968 or 96.80%. This shows that the effect of Application (X) on School Budget Management (Y) at the Office of the Education Area Coordinator of Pagaran District is 96.80% and the remaining 3.18% influenced by factors not discussed in this study. the value of rcount is 0.984, then the relationship between the RAKS Application variable (X) and Budget Management (Y) is 0.984 or 98.4% is declared a strong category and the results are positive, meaning that the relationship between X and Y variables is a linear relationship, that is, if the RAKS Application system increases, the Budget Management will also increase. coefficient of determination with the formula $(r^2 \times 100\%)$ then $0.984^2 = 0.9682$. This value can be changed to a percent value to be 96.82%. The definition of the determination calculation is often interpreted that the influence of the RAKS Application on Budget Management is 96.82% and the remaining 3.18% is influenced by other factors. reliability using SPSS 21.0 analysis. It can be said to be reliable because the alpha coefficient value of the entire questionnaire item X and Y variables is greater than 0.60. So it can be concluded that all research questionnaire items are reliable. It can be concluded that the RAKS Application has a positive and significant relationship to School Budget Management at the Office of the Education Area Coordinator of Pagaran District, so the research hypothesis is accepted.

Keywords: RAKS Application Against Efficiency

1. PENDAHULUAN

Pada era digitalisasi saat ini, teknologi dan informasi mengalami perkembangan yang sangat cepat seiring dengan peningkatan kebutuhan Perkantoran terlebih dalam memenuhi kebutuhan efisiensi Anggaran. dengan adanya perkembangan teknologi, hal ini sangat mempengaruhi digitalisasi atau sistem informasi dalam Perkantoran, terutama perkembangan teknologi komputer yang berkembang cepat hal ini sangat

membantu memudahkan bagian Perkantoran dalam mengelola data yang semula manual menjadi terkomputerisasi.

Handayani (2010) menyatakan penggunaan teknologi dan informasi dalam bidang akuntansi dan Pengelolaan Anggaran akan membantu seseorang dalam melakukan pengerjaan yang lebih efisien, efektif, dan dapat menghasilkan informasi yang berkualitas untuk pengambilan keputusan suatu project. Kemajuan

teknologi telah memungkinkan catatan/data dan dokumen yang dibuat di atas kertas dialihkan ke dalam media digitalisasi yang sekarang di alihkan ke Media Aplikasi. aplikasi adalah perangkat lunak yang menggabungkan beberapa fitur tertentu dengan cara yang dapat diakses oleh pengguna.

Sehubungan dengan itu dasar dalam penyusunan penganggaran, pelaksanaan dan penatausahaan serta pertanggungjawaban dana bantuan operasional sekolah di satuan pendidikan diatur oleh peraturan-peraturan yang bersumber dari Peraturan Menteri Keuangan, Peraturan Menteri Dalam Negeri, dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, maka dirasa perlu untuk mengintegrasikan melalui sistem informasi yang berbasis teknologi yaitu berupa Aplikasi. Aplikasi RKAS merupakan sistem informasi yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memfasilitasi penganggaran, pelaksanaan dan penatausahaan serta pertanggungjawaban dana bantuan operasional sekolah di satuan pendidikan dasar dan menengah. Selain itu, kegiatan koordinasi ini diharapkan dapat menjadi sarana membangun strategi agar sistem Aplikasi RKAS dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Aplikasi RKAS membuat pengelolaan dana satuan pendidikan menjadi transparan dan akuntabel. Oleh karena itu Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah telah menyiapkan Aplikasi RKAS yang terintegrasi secara nasional untuk memfasilitasi satuan pendidikan dalam perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, penatausahaan, dan pertanggungjawaban dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan sumber lainnya yang diterima oleh satuan pendidikan. Namun berdasarkan Penelitian yang dilakukan Di Kantor Koordinator Wilayah Pendidikan Kecamatan Pagaran mengalami beberapa kekurangan dalam Menerapkan penggunaan Aplikasi RAKS terhadap Manajemen Pengelolaan Anggaran, dimana Pengelolaan Anggaran di setiap unit sekolah tersebut masih ada menerapkan Pengelolaan Anggaran secara manual yang dianggap lebih mudah karena sudah terbiasa. dengan masih menerapkan metode kerja secara manual membuat Pengelolaan Anggaran di kantor mengalami kekurangan dalam Efesinsinya. Pengelolaan Anggaran secara manual sangatlah berbeda proses pengerjaannya dari aplikasi RKAS secara online, proses kerjanya juga lebih cepat daripada secara manual yang megakibatkan kepala sekolah pada Kantor Koordinator Wilayah Pendidikan

Kecamatan Pagaran sering mendapat teguran dan kemarahan dari atasan Dinas Pendidikan Tapanuli Utara.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Aplikasi Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS)

Berdasarkan Permendiknas No. 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan, setiap sekolah pada semua jenjang pendidikan, termasuk SMP, harus menyusun Rencana Kerja Sekolah (RKS) dan Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS). Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS) tersedia dalam bentuk aplikasi. Aplikasi RKAS adalah Aplikasi Rencana Kegiatan dan Pengelolaan Anggaran Sekolah, selanjutnya disingkat Aplikasi RKAS merupakan sistem informasi yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memfasilitasi penganggaran, pelaksanaan dan penatausahaan serta pertanggungjawaban dana bantuan operasional sekolah di satuan pendidikan dasar dan menengah secara nasional.

Menurut Chowdury (Husna,2013) Aplikasi RKAS adalah untuk membuat pengelolaan dana satuan pendidikan menjadi transparan dan akuntabel. Oleh karena itu Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah telah menyiapkan Aplikasi RKAS yang terintegrasi secara nasional untuk memfasilitasi satuan pendidikan dalam perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, penatausahaan, dan pertanggungjawaban dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan sumber lainnya yang diterima oleh satuan pendidikan.

Aplikasi Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (ARKAS) merupakan sistem yang terpusat (terdistribusi), dimana dalam pengolahan datanya ada sebagian yang melibatkan pihak dinas pendidikan kabupaten/Kota. Namun demikian sistem ini juga dapat bekerja secara offline, sehingga tidak merepotkan para user yang menggunakannya.

Pengelolaan dana satuan pendidikan yang transparan dan akuntabel merupakan salah satu upaya dalam mencapai pendidikan yang bermutu. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah telah menyiapkan Aplikasi RKAS yang terintegrasi secara nasional untuk memfasilitasi satuan pendidikan dalam perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, penatausahaan, dan pertanggungjawaban dana Bantuan Operasional Sekolah

dan sumber lainnya yang diterima oleh satuan pendidikan.

Pengelolaan Anggaran

Pengertian Pengelolaan Anggaran merupakan alat akuntansi yang dapat membantu pimpinan perusahaan atau Organisasi dalam merencanakan dan mengendalikan operasi perusahaan atau Organisasi. Pengelolaan Anggaran memperlihatkan bagaimana sumber daya yang diharapkan akan diperoleh dan dipakai selama periode waktu tertentu. Pengelolaan Anggaran juga digunakan untuk mengarahkan suatu kegiatan dan juga sebagai alat perbandingan dalam mengukur hasil pelaksanaan kegiatan, sehingga proses pelaksanaan terkendali. Ada beberapa pengertian yang diberikan mengenai Pengelolaan Anggaran oleh para ahli sebagai berikut:

Menurut Garrison, Norren and Brewer (2007:4), “Pengelolaan Anggaran adalah rencana terperinci tentang perolehan dan penggunaan sumber daya keuangan dan sumber daya lainnya selama suatu periode waktu tertentu.”

M. Nafarin (2007:11) meyakini, “Pengelolaan Anggaran adalah rencana tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan secara kuantitatif untuk jangka waktu tertentu dan umumnya dinyatakan dalam satuan uang.”

Sedangkan menurut Rudianto (2009:2) dalam bukunya yang berjudul Penganggaran, “Pengelolaan Anggaran adalah rencana kerja organisasi di masa mendatang yang diwujudkan dalam bentuk kuantitatif, formal, dan sistematis.” Dari beberapa definisi yang dikemukakan di atas penulis menyimpulkan bahwa Pengelolaan Anggaran merupakan rencana yang dilaksanakan oleh suatu organisasi untuk masa yang akan datang dalam jangka waktu tertentu dan dinyatakan dalam satuan uang.

3. METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Operator/staf administrasi Sekolah SD-SMP-Korwil Sekecamatan Pagaran sebanyak 30 Orang Sampelnya adalah Operator/staf administrasi Sekolah SD-SMP-Korwil Sekecamatan Pagaran yang berjumlah 30 Orang. Teknik Pengumpulan Data adalah dengan : Kuesioner/angket, Wawancara, dan Dokumentasi. Jenis dan sumber data adalah data primer dan data sekunder.

Teknik analisis atau pengolahan data menggunakan metode :

a. Analisis Korelasi Sederhana

Koefisien Korelasi (r) yaitu untuk mengetahui berapa jumlah koefisien korelasi dari variabel bebas, serta untuk mengetahui tingkat hubungan yang ada antar variabel x dan y, dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n.(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n.(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

b. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisa regresi linier sederhana digunakan untuk memprediksikan nilai Y (Pengelolaan Anggaran) jika variabel X (Aplikasi) RAKS ditingkatkan, rumus yang digunakan menurut Sugiyono (2017:270+272), yaitu :

$$Y = a + b X$$

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n.(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n.(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n.(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji t)

Menggunakan rumus uji t untuk mengetahui keberartian hubungan antara dua variabel tersebut:

$$t \text{ hitung} = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa koefisien korelasi bertujuan untuk mengetahui tingkat keeratn hubungan variabel Aplikasi RAKS (X) dengan variabel Pengelolaan Anggaran (Y) dengan menggunakan bantuan spss versi 21.0. sebagai berikut:

Tabel Hasil Uji Koefisien Korelasi Sederhana X dan Y
Correlations

	Aplikasi RAKS	Pengelolaan Anggaran
Pearson Correlation	1	,984**
Sig. (2-tailed)		,000
N	30	30

Pengelolaan Anggaran	Pearson Correlation	,984**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	30

Dari Hasil Perhitungan diatas dapat diperoleh nilai r hitung sebesar 0,984, maka hubungan variabel Aplikasi RAKS (X) dengan Pengelolaan Anggaran (Y) adalah sebesar 0,984 atau 98,4 % dinyatakan kategori kuat dan hasilnya positif, artinya hubungan antara variabel X dan Y adalah hubungan linear, yaitu apabila sistem Aplikasi RAKS meningkat maka Pengelolaan Anggaran juga akan meningkat. Setelah itu dilanjutkan menghitung koefisien determinasi dengan rumus ($r^2 \times 100\%$) maka $0,9842 = 0,9682$.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel APLIKASI RAKS (X) dan Pengelolaan Anggaran (Y), digunakan uji koefisien determinasi dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 21.0 sebagai berikut:

Tabel Hasil Uji Determinasi R²

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics			
					R Square Change	F Change	Sig. F Change	Sig. F Change
1	.984 ^a	.968	.967	.52994	.968	849.021	.000	.000

Dari tabel diatas diperoleh nilai R Square sebesar 0,968 atau sebesar 96,80%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh Aplikasi RAKS (X) terhadap Pengelolaan Anggaran (Y) adalah sebesar 96,80%. dan sisanya sebesar 3,18 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas pada penelitian ini. Untuk mengetahui berapa besar Pengaruh pengaruh Aplikasi RAKS (X) terhadap Pengelolaan Anggaran (Y) Sekolah, maka dapat dipakai perhitungan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 21.0. Hasil uji regresi sederhana sebagai berikut :

Tabel Regresi Linier Aplikasi Raks (X) dengan Kesejahteraan Masyarakat (Y)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	.422	.757		.557	.582
Aplikasi RAKS	.742	.025	.984	9.138	.000

a. Dependent Variable: Pengelolaan

Anggaran

Change Statistics

Berdasarkan tabel diatas yang diperoleh dari hasil pengolahan data komputerisasi dengan menggunakan SPSS versi 21.0 maka diperoleh persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

$$= 1,044228 + 0,742x$$

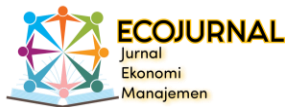
Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. $a = 0,442$ menunjukkan bahwa jika X (Aplikasi RAKS) konstan atau $x = 0$, maka Nilai Y Pengelolaan Anggaran sebesar 0,442 yang mengindikasikan adanya faktor lain yang mempengaruhi Pengelolaan Anggaran selain Aplikasi RAKS

b. $b = 0,742$ menunjukkan bahwa setiap perubahan satu variabel Aplikasi RAKS, akan menambah Pengelolaan Anggaran sebesar 0,742.

Menurut Sugiyono (2010:221) bahwa “uji t digunakan untuk menunjukkan

Apakah suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen”.



Kriteria pengujian dengan tingkat signifikan (α) = 0,05 ($n = 30$, $t_{tabel} = 0,557$) ditentukan sebagai berikut :

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ = Aplikasi RAKS mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Anggaran Sekolah Pada Kantor Kordinator Wilayah Pendidikan Kecamatan Pagaran.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ = Aplikasi RAKS tidak mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Anggaran Sekolah Pada Kantor Kordinator Wilayah Pendidikan Kecamatan Pagaran.

Tabel Hasil Uji Hipotesis (Uji-t) Variabel APLIKASI RAKS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standard ized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.422	.757		.557	.582
1 Aplikasi RAKS	.742	.025	.984	29.138	.000

a. Dependent Variable: Pengelolaan Anggaran

Signifikan korelasi variabel adalah sebesar 29,138, kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} dengan taraf kesalahan 5% $df = n-2 = 28$. Nilai t_{hitung} sebesar 0,557. Sesuai dengan syarat pengujian hipotesis bahwa $t_{hitung} (29,138) > t_{tabel} (0,557)$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan.

5. KESIMPULAN

Kesimpulan adalah sebagai berikut :

- a. Korelasi Variabel Aplikasi RAKS (X) dengan Pengelolaan Anggaran (Y) sebesar 0,984 berdasarkan tabel 3.2 pedoman interpretasi koefisien korelasi, maka koefisien yang ditemukan sebesar 0,984 termasuk kategori sangat Kuat.
- b. R square sebesar 0,968 atau sebesar 96,80%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh Aplikasi (X) terhadap Pengelolaan Anggaran(Y) Sekolah Pada Kantor Koordinator Wilayah Pendidikan Kecamatan Pagaran adalah sebesar 96,80% dan

sisanya 3,18% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

- c. Nilai Persamaan regresi Pengelolaan Anggaran $Y = a + bx = 0,442 + 0,742x$. 0,442 menunjukkan bahwa jika X (Aplikasi RAKS) konstan atau $x = 0$, maka Nilai Y Pengelolaan Anggaran sebesar 0,442 yang mengindikasikan adanya faktor lain yang mempengaruhi Pengelolaan Anggaran selain Aplikasi RAKS
- d. Signifikansi korelasi variabel adalah sebesar 29,138 Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan taraf kesalahan 5% $df = n-2 = 28$. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar 0,557. Dapat disimpulkan bahwa Aplikasi RAKS memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Anggaran Sekolah Pada Kantor Koordinator Wilayah Pendidikan Kecamatan Pagaran, maka hipotesis penelitian diterima.
- e. Efisiensi Waktu yang sudah pasti lebih cepat dikerjakan menggunakan Aplikasi RAKS karna bersifat Instan yaitu data yang dikirimkan bisa langsung di Akses oleh Pusat karna bersifat Online, dibanding dengan secara manual dimana selesai dikerjakan harus diantar dulu ke Korwil lalu diantar lagi ke Dinas pendidikan. Efisiensi Anggaran, dalam pengerjaan secara manual Operator atau Pekerja yang dibutuhkan bisa 2-3 orang agar dapat terselesaikan dengan tepat Waktu, dibandingkan dengan Pengerjaan Pengelolaan Anggaran dengan Aplikasi RAKS cukup hanya 1 orang Operator untuk terselesaikan dengan tepat waktu yang membuat anggaran bisa lebih hemat dalam Penggajian.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ardhana, YM Kusuma. (2012). *PHP Menyelesaikan Website 30 juta*. Jakarta: Jasakom.
- [2] Blocher, chen dan lin. (2010). *Manajemen Biaya Buku I*. Jakarta : Salemba Empat.
- [3] Gie, The Liang. (2012). *Administrasi Perkantoran Modern*. Yogyakarta : Liberty.
- [4] Hasibuan, Melayu S.P. (2010). *Efisiensi Pengelolaan Anggaran*. Jakarta : PT Bumi Aksara.



- [5] Moenir, H.A.S. (2015). *Manajemen Aplikasi RAKS perkantoran di Indonesia*. Jakarta : Bumi Aksara.
- [6] Mangkunegara, Anwar, Prabu. (2011). *Efisiensi Pengelolaan Anggaran*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- [7] Moekijat. (2010). *Efisiensi Pengelolaan Anggaran*. Bandung : CV. Mandar Manju.
- [8] Sunyoto, Danang. (2013). *Efisiensi Pengelolaan Anggaran*. Jakarta : Center for Academic Publising Service.
- [9] Supriyanto, Acmad Sani dan Masyuri Machfudz. (2010). *Metedologi Riset Efisiensi Pengelolaan Anggaran*. Malang : UIN Maliki Press.
- [10] Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- [11] Sutrisno, Edy. (2011). *Efisiensi Pengelolaan Anggaran*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- [12] Suwanto, dan Tjutju Yuniarsih. (2013). *Efisiensi Pengelolaan Anggaran*. Bandung : Alfabeta
- [13] Siagian, Sondang P. (2011). *Efisiensi Pengelolaan Anggaran*. Jakarta : BumiAksara.
- [14] Sinungan, Muchdarsyah. (2013). *Produktivitas Penggunaan Aplikasi RAKS*. Jakarta :Bumi Aksara.
- [15] Jogiyanto (2011) . *Fungsi Pengolahan Anggaran*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- [16] Sutabri (2012) *Penanganan Anggaran*. Jakarta : Centerfor Academic Publising Service.
- [17] Lexy J. Moleong (2000) Tahapan *Pengelolaan Anggaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- [18] Apri Dahlius, M. I. (2016). *Pengaruh penggunaan Aplikasi terhadap Efisiensi Pengelolaan Anggaran* Kantor Camat Siak Hulu. Pekanbaru. [www,e-jurnal.com](http://www.e-jurnal.com),1-12.
- [19] Anggainy, Ika Fauzi. 2018. *Dampak Aplikasi terhadap Efisiensi Pengelolaan Anggaran*, Volume 2 No 1 hal 1-10. Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala Banda Aceh.
- [20] Ambarwati, yuni dan Suryani, Nanik. (2014). *Pengaruh Web Terhadap Efisiensi Pengarsiban Data* Di Kantor Dinas Pendidikan Mojokerto . Economic Education Analysis Journal. Vol.3 No. 2. Hal 299-306